



KOMUNITAS
BASIS
GEREJA

Model Pastoral Gereja Katolik yang Hidup

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.

Komunitas Basis Gereja

MODEL PASTORAL GEREJA KATOLIK YANG HIDUP

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.

EDITOR Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku

KOMUNITAS BASIS GEREJA

Model Pastoral Gereja Katolik yang Hidup

Copyright @2025 by Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.

All rights reserved

KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia)

NO. IKAPI 279/JTI/2021

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

081357517526 (Tlpn/WA)

Penulis

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Ara Caraka

Editor Naskah

Dr. Felisitas Yuswanto, S.S., M.Hum

15,5 x 23 cm, iv + 100 halaman

Cetakan ke-1, Agustus 2025

ISBN 978-634-202-568-0

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kasih, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya, buku berjudul Komunitas Basis Gereja ini dapat diselesaikan. Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus harapan agar Komunitas Basis Gereja semakin dikenal, dipahami, dan dihidupi oleh umat Katolik di berbagai lapisan. Penulisan buku ini didasarkan pada pengalaman pastoral, kajian ilmiah, serta refleksi mendalam mengenai peran Komunitas Basis Gereja dalam kehidupan iman, sosial, dan budaya umat. Saya berharap buku ini dapat menjadi pegangan praktis sekaligus inspirasi bagi para pengurus, anggota, dan semua pihak yang terlibat dalam pelayanan Gereja. Semoga melalui buku ini, Komunitas Basis Gereja semakin berkembang sebagai sarana pewartaan, pembinaan iman, dan penggerak transformasi sosial.

Saya menyadari bahwa buku ini tentu masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, saya terbuka dan mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa mendatang. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada

semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penulisan buku ini. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat nyata bagi perkembangan Gereja dan kesejahteraan umat. Tuhan memberkati kita semua dalam pelayanan dan karya bersama.

Penulis
Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
TEMA 1 PENGERTIAN KOMUNITAS BASIS GEREJA	1
▪ Pengertian Komunitas Basis Gereja	1
▪ Bentuk-Bentuk Komunitas Basis Gereja	2
▪ Ciri-Ciri Komunitas Komunitas Basis Gereja	4
▪ Fungsi dan Tujuan Komunitas Basis Gereja	5
TEMA 2 SEJARAH KOMUNITAS BASIS GEREJA	9
▪ Sejarah Munculnya Komunitas Basis Gereja	9
▪ Sejarah Komunitas Basis Gereja di Indonesia	12
TEMA 3 LANDASAN BIBLIS, TEOLOGIS DAN SOSIOLOGIS KOMUNITAS BASIS GEREJA.....	17
▪ Landasan Biblis Komunitas Basis Gereja	17
▪ Landasan Teologis Dokumen Gereja Komunitas Basis Gereja	19
▪ Landasan Sosiologis Komunitas Basis Gereja	21
TEMA 4 KEPENGURUSAN DALAM KOMUNITAS BASIS GEREJA....	25
▪ Kepengurusan Komunitas Basis Gereja.....	25
▪ Tugas dan Fungsi Kepengurusan KBG.....	27

▪ Program Pokok Komunitas Basis Gereja	28
▪ Prinsip Pelayanan Kepengurusan KBG	29
TEMA 5 HUBUNGAN KBG DENGAN HIRARKI GEREJA	31
▪ Posisi KBG dalam Struktur Hirarki Gereja	31
▪ Peran Kaum Awam dalam KBG	32
▪ Peran Biarawan-Biarawati dan Hubungan Pendampingan	34
TEMA 6 PENDALAMAN IMAN DALAM KOMUNITAS BASIS GEREJA	37
▪ Menyusun Tema Pendalaman Iman yang Kontekstual.....	37
▪ Membuat Gagasan Pokok Berdasarkan Kitab Suci dan Dokumen Gereja	39
▪ Teknis Pendalaman Iman, Membuat Pertanyaan, Prinsip Sharing .	40
TEMA 7 KEGIATAN SOSIAL DALAM KOMUNITAS BASIS GEREJA .	43
▪ Prinsip Dasar Kegiatan Sosial dalam KBG	43
▪ Jenis dan Bidang Kegiatan Sosial KBG	44
▪ Langkah Teknis Pelaksanaan Kegiatan Sosial	47
TEMA 8 KADERISASI DALAM KOMUNITAS BASIS GEREJA	49
▪ Kriteria Umat yang Layak Dikader dalam KBG	49
▪ Bidang-Bidang yang Perlu Dikembangkan dalam Kaderisasi.....	50
▪ Proses dan Strategi Pelaksanaan Kaderisasi dalam KBG	52
TEMA 9 KOMUNITAS BASIS GEREJA DAN TANGGUNG JAWAB EKOLOGI	55
▪ Dasar Teologis dan Ajaran Gereja tentang Ekologi	55
▪ Tantangan Ekologi Kontemporer dan Respons KBG	57
▪ Program KBG untuk Ekologi: Dari Iman ke Aksi Nyata	59
TEMA 10 KOMUNITAS BASIS GEREJA DAN TANGGUNG JAWAB HUBUNGAN ANTAR UMAT BERAGAMA.....	61
▪ Dasar Teologis dan Ajaran Gereja tentang Dialog Antaragama	61
▪ Tantangan Hubungan Antarumat Beragama dan Respons KBG	63
▪ Program KBG untuk Membangun Dialog dan Kerukunan.....	65

TEMA 11 KOMUNITAS BASIS GEREJA DAN PARTISIPASI POLITIK	67
▪ Politik: Pengertian, Jenis, dan Konteks di Indonesia	67
▪ Dasar Teologis dan Sikap Gereja Katolik dalam Politik	69
▪ KBG: Dari Kesadaran Politik ke Aksi Konkret	70
TEMA 12 KOMUNITAS BASIS GEREJA DALAM MEMBANGUN KELUARGA KATOLIK	73
▪ Sakramen Perkawinan dan Dasar Teologis Keluarga.....	73
▪ Problematika dan Tantangan Keluarga Katolik	75
▪ Keluarga Harmonis sebagai Pondasi KBG	77
TEMA 13 KOMUNITAS BASIS GEREJA DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI UMAT.....	81
▪ Dasar Teologis dan Spiritualitas Ekonomi dalam Iman Katolik.....	81
▪ Program Pemberdayaan Ekonomi oleh KBG	83
▪ Kemitraan dan Kerja Sama KBG dalam Pemberdayaan Ekonomi ..	84
TEMA 14 KOMUNITAS BASIS GEREJA DI ERA DIGITAL	87
▪ Pandangan Gereja Katolik terhadap Era Digital.....	87
▪ Dampak Digitalisasi terhadap Kehidupan Iman dan KBG	89
▪ Implementasi Digitalisasi dalam KBG	91
DAFTAR PUSTAKA.....	95
PROFIL PENULIS.....	99



DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, H. (2022). Pemberdayaan Katekis Bagi Komunitas Basis Gereja Di Kota Metropolitan Menurut Ajaran Gereja. *Jurnal Filsafat dan Teologi Katolik*.
- Dalia, A., Sobon, K., & Timbuleng, A. (2022). Pentingnya Kesadaran Komunio Dan Partisipasi Umat Dalam Ibadat Sabda Komunitas Basis. *Epigraphe: Jurnal Teologi*.
- Jelahu, T. T. (2015). Melanjutkan Ziarah Gereja: Gerakan Pemberdayaan Komunitas Basis Gereja. *SEPAKAT: Jurnal Pastoral Kateketik*.
- Kase, E. B. S., Tukan, A. I. N., & Oetpah, D. (2020). Assumpta Keuskupan Agung Kupang Terhadap Komunitas Basis Gerejani Menurut Sidang Agung Gereja Katolik Indonesia Tahun 2000. *Pastoralia*.
- Magdalena, E. (2022). Relevansi Komunitas Basis (Sel Paroki) Bagi Kaum Muda Dalam Membangun Relasi Dengan Sesama Dan Gereja Di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Rohani Katolik*.

- Ngambut, F., Raharso, A. T., & Firmanto, A. D. (2023). Kelompok Basis Gerejani Dan Tantangan Sosio-Budaya Terhadap Penghayatan Perkawinan Katolik Masyarakat Urban. *Vox Dei: Jurnal Teologi dan Pastoral*.
- Panda, H. P. (2023). Perwujudan Eklesiologi Ekaristik Dalam Komunitas Basis Gerejawi: Antara Harapan Dan Kenyataan. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*.
- Saputra, Y. C. K. (2024). Mengintegrasikan Katekese, Pastoral, Dan Tindakan Sosial: Model Pendampingan Katekis Untuk Menciptakan Transformasi Umat. *Sapa: Jurnal Kateketik dan Pastoral*.
- Saputra, Y. C. K. (2024). Pelayanan Pastoral Sebagai Wujud Kasih Kristiani Di Tengah Tantangan Zaman Modern: Menjawab Kebutuhan Spiritual Dan Sosial Umat. *Jurnal Pelayanan Pastoral*.
- Saputra, Y. C. K. (2025). Pendampingan Pastoral Dalam Gereja Katolik: Peran Katekis Dalam Mewujudkan Evangelisasi Dan Formasi Iman Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pelayanan Pastoral*.
- Sare, Y. A. (2024). Peran komunitas basis gerejani (kbg) sebagai lokus gereja perjuangan keuskupan maumere di paroki st. Fransiskus xaverius koting.
- Sinaga, R. D. (2021). Peran Komunitas Basis Gerejani Terhadap Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Kehidupan Menggereja Di Dekenat Jayapura. *Jurnal Masalah Pastoral*.
- Singgih, W. (2018). Membangun Semangat Misioner Dan Solidaritas Kristiani Melalui Komunitas Basis Gerejani Di Paroki Mater Dei Madiun. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*.
- Suhardi, A., & Sababak, E. (2015). Komunitas Basis Gerejani Sebagai Basis Pemberdayaan Iman Umat Di Paroki Mater Dei Madiun. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*.

Wilhemus, O. R. (2013). Hakekat Komunitas Basis Gerejani. Jurnal Pendidikan Agama Katolik.

Wilhemus, O. R. (2013). Komunitas Basis Gerejani Merespon Budaya Hidup Individualisme, Konsumerisme Dan Hedonisme Di Tengah Arus Globalisasi. Jurnal Pendidikan Agama Katolik.



PROFIL PENULIS

Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag. lahir di Madiun pada 15 April 1991. Saat ini, ia bekerja sebagai dosen PNS di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak, tempat ia mengabdikan diri di bidang pendidikan tinggi. Pendidikan sarjana ia tempuh di Sekolah Tinggi Pastoral-IPI Malang pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, yang diselesaikan pada tahun 2014. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan magister di almamater yang sama, mengambil Program Studi Pastoral dan lulus pada tahun 2017. Bidang keahliannya terfokus pada ilmu pastoral, yang kemudian menjadi dasar dalam pengajaran berbagai mata kuliah di kampus. Keterlibatannya di dunia akademik tidak hanya sebatas mengajar, tetapi juga aktif dalam pembinaan mahasiswa secara akademik dan spiritual.

Selain mengajar, Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag. juga aktif melakukan penelitian di bidang pastoral dan pendidikan agama Katolik. Hasil penelitiannya banyak dipublikasikan di jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi SINTA, menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pastoral di Indonesia. Ia juga produktif menulis buku, baik buku-buku pendukung mata

kuliah maupun buku panduan untuk membimbing akademik mahasiswa. Melalui karya tulisnya, ia berupaya menjembatani teori pastoral dengan praktik nyata di lapangan, sehingga dapat membantu mahasiswa maupun umat dalam kehidupan iman sehari-hari. Komitmennya pada dunia pendidikan tercermin dari upaya terus-menerus memperkaya materi ajar dengan penelitian terbaru. Dengan pengalaman dan dedikasi tersebut, Yohanes Chandra Kurnia Saputra, M.Ag. menjadi salah satu akademisi muda yang berkontribusi penting dalam pengembangan pastoral dan pendidikan agama Katolik di Indonesia.